

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara yang dilakukan tentang “Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja di Kecamatan Palmerah Jakarta Barat maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual berisiko pada remaja akibat timbul hasrat seksual dari remaja itu sendiri.
- 2) Usia pada remaja dapat menimbulkan perilaku ekspolitas dan risiko kehamilan yang tidak diinginkan, hal ini terdapat pengaruh usia dari perilaku seksual berisiko.
- 3) Pengaruh teman sebaya dapat menimbulkan remaja mengikuti ajakan teman untuk melakukan perilaku seksual, hal ini terdapat pengaruh teman sebaya dari perilaku seksual berisiko.
- 4) Peran orang tua dapat menimbulkan remaja yang kurang peran orang tua sehingga mereka mencari jati diri diluar peran keluarga serta tidak mampu mempertimbangkan konsekuensi risiko, hal ini terdapat pengaruh peran orang tua dari perilaku seksual tersebut
- 5) Remaja yang minim konsekuensi serta melakukan hubungan seksual tanpa pertimbangan yang matang hal ini terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dari perilaku seksual berisiko.

- 6) Kontrol diri pada remaja dapat menimbulkan tidak mampu menolak ajakan pasangan dan teman serta mudah terpengaruh, hal ini terdapat pengaruh kontrol diri dari perilaku seksual berisiko.
- 7) Kurangnya informasi komprehensif dari orang tua dapat membuat remaja rentan dari pengaruh negatif, hal ini terdapat pengaruh pendidikan orang tua dari perilaku seksual berisiko.
- 8) Paparan media pornografi dengan perilaku seksual berisiko menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh dikarenakan remaja tidak terdorong akibat dari paparan media pornografi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada instansi terkait. Saran yang disampaikan yaitu:

1) Bagi Kecamatan Palmerah

Kepada pihak Kecamatan Palmerah diharapkan lebih peduli lagi kepada masyarakat terhadap aturan kebijakan dan mengadakan sosialisasi tentang pendidikan seks dan pengetahuan kesehatan reproduksi serta lebih menambah wawasan untuk mencegah seks bebas pada remaja.

2) Bagi remaja di Kecamatan Palmerah

Bagi remaja diharapkan dapat mengisi waktu bersama orangtua agar meningkatkan kedekatan hubungan dengan orangtua. Selain itu, remaja diharapkan meningkatkan kontrol diri, karena dengan peningkatan kontrol

diri akan membantu mengontrol perilaku seksual selanjutnya mengikuti kegiatan-kegiatan positif di luar rumah sehingga remaja belajar tentang nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat dengan mengikuti sosialisasi dengan mengikuti kepemudaan, kegiatan keagamaan dan lain-lain yang bermanfaat.

3) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat menjalankan kewajiban peran orang tua kepada anak dengan meningkatkan kedekatan hubungan dengan keluarganya dan memberikan pemahaman tentang nilai norma melalui ajakan, dukungan, nasihat serta contoh tindakan perilaku positif sehingga orangtua bisa menjadi role model bagi remaja dalam kehidupannya. Selain itu, orangtua wajib memberikan perlindungan dan pengawasan bagi remaja dalam pergaulan di luar rumah.

4) Bagi Program Studi Keperawatan Universitas Nasional

Diharapkan hasil dari penelitian kualitatif ini dapat menjadi rujukan dan sumber data, serta lebih menambah wawasan mengenai pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu mengembangkan program pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif, termasuk penyuluhan serta pendekatan intensif kepada remaja untuk menciptakan komunikasi yang terbuka. Penelitian ini dapat menjadi dasar dan acuan, serta dapat mencari

faktor-faktor lain yang mempengaruhi pada perilaku seksual berisiko pada remaja.

